BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dibuat oleh Jeane dan Ayu (2015). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berjudul Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Jean dan Ayu (2015) adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan atau pengurus organisasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian Jeane dan Ayu (2015) terletak pada 1 variable yaitu kompensasi finansial sedangkan penelitian ini menggunakan motivasi. Selain itu sampel yang digunakan dalam penelitian Jeane dan Ayu (2015) menggunakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini akan menggunakan sampel Pengurus Organisasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Setiap Organisasi tentunya memiliki visi dan misi yang sudah direncanakan sejak awal. Melalui visi dan misi, organisasi bisa menetapkan apa tujuan yang akan dicapai kedepannya. Bahkan dengan visi dan misi organisasi yang jelas akan mempermudah pengurus organisasi untuk menjalankan kinerja organisasi dengan baik dan juga terarah. Kinerja adalah proses tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut, tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakan (Hanan dkk, 2018). Sehingga dalam perkembangan zaman yang berubah akan menimbukan permasalah baru yang mana nantinya akan menjadikan dinamika baru didalam organisasi. Dinamika baru inilah yang akan menghambat kinerja organisasi. Maka perlu peningkatan kinerja pengurus organisasi supaya dapat memasifkan kinerja mereka dalam mencapai tujuan.

Sebuah organisasi akan berjalan dengan baik apabila fungsi dari semua elemen didalam organisasinya baik, mulai dari anggota organisasi sampai pemimpin organisasi tersebut. Sehingga dalam proses membangun organisasi yang baik diperlukan pemimpin yang dapat membawa perubahan. Menurut Asbari (2020) gaya kepemimpinan yang baik akan menekankan pada proses dimana orang terlibat dengan orang lain dan menciptakan hubungan yang meningkatkan motivasi baik pada pemimpin maupun pengikutnya. Dengan demikian pengurus organisasi bisa menetapkan *planning,* inovasi dan melakukan kolaborasi satu sama lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga dengan demikian kinerja sebuah organisasi menjadi maksimal dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut.

Kesuksesan semua organisasi tidak terlepas dari seorang pemimpin dalam memimpin organisasinya itu sendiri (Cahyono, 2019). Menurut Imron (2019) kepemimpinan merupakan suatu tindakan yang memengaruhi orang lain atau bawahannya agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Melalui gaya kepemimpinan seorang pemimpin mampu merencanakan, mengarahkan, dan memperbaiki organisasinya. Seorang pemimpin juga memainkan peranan yang sangat penting dalam menghadapi situasi dan kondisi yang kompleks seperti, masalah yang terus berubah-ubah seiring perkembangan zaman.

Gaya kepemimpinan seseorang dalam memimpin organisasi sangatlah beragam, mulai dari gaya kepemimpinan otoriter, transaksional, demokratis, militeristik dan masih banyak lainnya. Gaya kepemimpinan yang ada masih belum bisa memberikan dampak yang mamuaskan sehingga seiring perkembangan zaman terbentuknya gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan ini memiliki orientasi pengembangan dan orientasi tidak pragmatis ini akan memberikan dampak yang bagus dalam peningkatan kinerja pengurus organisasi, Menurut Supartha (2016) Kepemimpinan transformasional ini pada dasarnya dapat menciptakan lingkungan yang

memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi serta mengembangkan minat dalam bekerja. Gaya kepemimpinan tersebut yang akan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia didalam organisasi yang diikuti. Sehingga keberasilan organisasi ditentukan oleh pemimpin dan pengurus organisasi itu sendiri dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan Faliqul (2017), menemukan gaya kepemimpinan transformasional secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan.

Komunikasi dalam menjalankan sebuah organisasi sangatlah penting. Dengan melakukan komunikasi yang baik dan benar, maka organisasi akan mampu menyelesaikan permasalah yang dihadapi. Suci (2018) mengemukakan bahwa komunikasi merupakan sistem yang menghubungkan antar orang dan bagian dalam organisasi sehingga jika terjadi komunikasi yang tidak baik akan mengganggu kinerja dari suatu organisasi tersebut. Dengan demikian dalam proses pemersatuan pengurus organisasi diperlukan keterampilan yang khusus. Keterampilan khusus ini dilakukan supaya pengurus organisasi mampu untuk bersinergi dan dapat mencapai tujuan organisasi tersebut.

Komunikasi yang baik dan benar akan memperlancar organisasi dalam mendapat dan menyampaikan informasi yang didapat. Menurut Suci (2018) mengemukakan bahwa komunikasi merupakan sistem yang menghubungkan antar orang dan bagian dalam organisasi, sehingga jika tidak terjadi komunikasi yang baik maka akan mengganggu kinerja dari suatu organisasi tersebut. Selain itu ada efektif tidaknya komunikasi juga dipengaruhi oleh pola komunikasi dalam organisasi. Pola komunikasi yang benar yang mana akan mempermudah pimpinan mengetahui masalah didalam organisasi dan mampu menyelesaikannya. Menurut penelitian yang dilakukan Faradisa, dkk (2019) dan Hafis Laksmana Nuraldy (2020) menyebutkan bahwa komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengurus organisasi

Fachreza dkk, (2018) menggatakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sehingga motivasi sangatlah penting dalam mendorong kinerja pengurus organisasi. Menurut Wijayanti (2013) mengatakan bahwa tujuan motivasi adalah meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi seseorang. Dengan demikian motivasi didalam organisasi akan membawa seseorang untuk lebih terdorong dalam mencapai tujuan organisasi. Melalui pendekatan dan motivasi, seorang pengurus organisasi akan merasa dihargai dan terpacu untuk melakukan kinerjanya secara maksimal. Dalam penelitian yang dilakukan Tania (2017), dan Agriana (2018) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengurus organisasi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus organisasi?
2. Apakah komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus organisasi?
3. Apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus organisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pengurus organisasi.
2. Menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja pengurus organisasi.
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja pengurus organisasi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu melalui teori mengenai gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi dan motivasi terhadap kinerja pengurus organisasi.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu dijadikan sumber rujukan dan sebuah masukan, khususnya:

   a. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah penetahuan tentang tentang gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi dan motivasi untuk peningkatan kinerja pengurus organisasi
   b. Bagi Organisasi, Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadiakan sebagai sebuah referensi untuk memperbaiki gaya kepemimpinan, komunikasi dan motivasi untuk meningkatkan kinerja organisasi menjadi lebih baik.
   c. Bagi peneliti setelahnya mampu dijadiakan sebuah acuan dan juga rujukan untuk membuat penelitian setelahnya.

3. Manfaat Empiris

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi dan motivasi terhadap kinerja pengurus organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta sehingga dapat dijadikan referensi untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja dalam organisasi mahasiswa kedepannya.